PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP KUALITAS KEPRIBADIAN MAHASISWA JURUSAN BKI FAKULTAS DAKWAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Ghufron Akhsani
NIM 07220025

Pembimbing :
Slamet, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 52230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 735/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENGARUH KONSEP DIRI
TERHADAP KUALITAS KEPRIBADIAN MAHASISWA
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a	: Ghufron Akhsani
Nomor Induk Mahasiswa	: 07220025
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 12 April 2011
Nilai Munaqasyah	: A-

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 19691214 199803 1 002

Penguji I

Casmini, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji II

Nailul Falah, S.Ag.,M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Yogyakarta, 24 Mei 2011
UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19560123 198503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ghufron Akhsani

NIM : 07220025

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau asli karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 24 Maret 2011

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL 8F5F5AAF403447250 6000

Ghufron Akhsani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tersayang yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dan

Kepercayaan yang tidak pernah bersyarat.

Mas Fauzi dan adikku Lutfia yang selalu memberikan semangat.

Semua keluarga di Magelang dan teman-teman yang selalu mendoakan

Dan seseorang yang akan mendampingiku hari ini, esok dan selamanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[1] *dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*[2]

You Don't Think What You Are,

You are What You Think.

Jangan pernah berfikir kamu itu siapa,

Karena kamu itu adalah seperti apa yang kamu pikirkan.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] *Hikmah: ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil.*

[2] An-Nahl (16): 125.

[3] Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi Edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 104.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد ل الله رب العا لمين وبه نستعين على امور الدنيا و الدين اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمد الرسو ل الله اللهم صلي و سلم على سيدنا محمد و علي ا له اجمعين

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, nikmat, dan kasih sayang-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada Baginda Rasul Muhammad SAW, serta para sahabat dan seluruh ummatnya yang selalu mengharap syafa'at sampai *yaumul akhir*.

Atas izin Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kualitas Kepribadian Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".** Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus sebagai upaya untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama kuliah dan menambah wawasan pada bidang yang telah dipelajari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebuah karya sebenarnya sulit dikatakan sebagai usaha satu orang, tanpa bantuan orang lain. Skripsi inipun terselesaikan adanya dorongan, bantuan dan kritik membangun dari banyak pihak. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si. selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberi masukan dan saran-saran dalam proses penulisan hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhsin Kalida, S.Ag., M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh *staff* dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan waktu mentransfer ilmu pengetahuanya dengan segenap kemampuanya dalam mengajar.
7. Seluruh *staff* bagian akademik Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang telah mengkomodir segala keperluan penulis dalam urusan akademik perkuliahan hingga penulisan skripsi.
8. Karyawan di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian dan masukanya sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Seluruh teman-teman di Jurusan BKI angkatan 2007-2010 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga yang berkenan memberikan data yang penyusun perlukan untuk menjadi responden yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
10. Bapak dan Ibu (Bapak Sutrisno, AM dan Ibu Muslimah,S.Pd.I.) yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a yang tulus dan banyak mengajarkan hakikat kehidupan.
11. Kakak dan Adikku, Mas Ahmad Fauzi atas keperdulian, nasehat dalam berbagi pengalaman kehidupan. Adikku Lutfia Ulinuha walaupun masih labil tetapi kamu adalah harapan besar keluarga.
12. Seseorang terkasih Eni Kistiawati yang selalu mendukung, memberi semangat dan bantuan penyusun, dalam senang maupun sedih, sehat maupun sakit.
13. Seluruh teman-teman di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan angkatan 2007, Syahrono Wijio, Sumaryanto, Choiruddin, Aeni serta teman-teman yang masih beredar di kampus serta yang sudah lulus dan namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas setiap memori dan kebersamaan yang telah kita ukir bersama-sama dan bantuan terhadap penulis dalam melaksanakan studi yang ikut mewarnai penulisan skripsi ini.
14. Mbah Oni dan Mbah Basyir terima kasih telah banyak mengajarkan hakikat kebenaran kepada penulis. Kerabat dan sahabat di rumah Afif, Arif, Lukman, Didik, terima kasih karena memberi semangat. Teman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bersenandung Jama'ah Shalawat Adzurriyat dan Mahabbatur Rasul. Teman-teman terima kasih atas pengertian dan maaf jika selama ini ada hal-hal yang kurang berkenan.

15. Seluruh kerabat, sahabat, dan rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak telah membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulis masih dalam tahap belajar, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan wawasan, pengalaman dan referensi penulis. Penulis mohon saran, petunjuk dan bimbingan agar dikemudian hari dapat melakukan perbaikan diri. Akhirnya segala kesalahan dan kekurangan adalah tanggung jawab penulis. Namun, apabila terdapat kebenaraan dalam skripsi ini, semata hanya karena ridho dan petunjuk-Nya.

Semoga apa yang kami persembahkan dapata memberikan manfaatbagi kita semua. Semoga Allah senantiasa memberikan petunjuk, taufik dan hidayah-Nya kepada kita menuju cita-cita kita. Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Maret 2011

Ghufron Akhsani

NIM. 07220025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... iv

HALAMAN MOTTO..... v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiv

ABSTRAK..... xv

BAB I. PENDAHULUAN..... 1

A. Penegasan Judul..... 1

B. Latar Belakang Masalah..... 4

C. Rumusan Masalah..... 10

D. Tujuan Penelitian..... 10

E. Manfaat Penelitian..... 10

1. Manfaat Teoritis..... 10

2. Manfaat Praktis..... 10

F. Tinjauan Pustaka..... 11

BAB II. LANDASAN TEORI..... 14

A. Kualitas Kepribadian..... 14

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Pengertian Kualitas Kepribadian..... 14

2. Aspek-aspek Kualitas Kepribadian..... 15

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Kepribadian... 26

B. Konsep Diri..... 28

1. Pengertian Konsep Diri..... 28

2. Aspek-aspek Konsep Diri..... 30

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsep Diri..... 34

4. Peran Konsep Diri..... 35

5. Konsep Diri dalam Islam..... 37

C. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kualitas Kepribadian..... 39

D. Hipotesis..... 44

BAB III. METODE PENELITIAN..... 45

A. Variabel Penelitian..... 45

B. Definisi Operasional..... 45

1. Kualitas Kepribadian..... 45

2. Konsep Diri..... 46

C. Subyek Penelitian..... 46

1. Populasi..... 46

2. Sampel 47

3. Karakteristik Subyek Penelitian..... 47

D. Penyusunan Alat Pengumpulan Data..... 48

1. Metode Observasi..... 48

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Metode Angket..... 48

3. Metode Dokumentasi..... 49

E. Instrument Penelitian..... 49

1. Skala Kualitas Kepribadian..... 49

2. Skala Konsep Diri..... 51

3. Uji Instrumen..... 53

a. Validitas dan Reliabilitas..... 53

1) Validitas..... 54

2) Reliabilitas..... 55

F. Metode Analisis Data..... 56

1. Pengujian Persyaratan Analisis..... 56

2. Analisis Deskriptif Prosentase..... 57

3. Uji Hipotesis..... 58

a. Uji Korelasi Product Moment..... 58

b. Uji Regresi Sederhana..... 59

G. Uji Coba Instrument Penelitian..... 59

c. Skala Kualitas Kepribadian..... 62

d. Skala Konsep Diri..... 63

H. Perijinan Penelitian..... 65

I. Pelaksanaan penelitian..... 66

BAB IV. ANALISIS DATA & PEMBAHASAN..... 67

A. Gambaran Umum Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 67

B. Deskripsi Konsep Diri dan Kualitas Kepribadian Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 71

1. Analisis Deskriptif Konsep Diri Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 71

2. Analisis Deskriptif Kualitas Kepribadian Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 72

C. Pengaruh Konsep Diri terhadap Kualitas Kepribadian Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.. 73

D. Pembahasan..... 77

BAB V. PENUTUP..... 87

A. Kesimpulan..... 87

B. Saran..... 88

C. Kata Penutup..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Prosentase Subyek..... 47

Tabel 2. *Blue Print* Skala Kualitas Kepribadian sebelum Uji Coba..... 51

Tabel 3. *Blue Print* Skala Konsep Diri sebelum Uji Coba..... 53

Tabel 4. Kriteria Konsep Diri dan Kualitas Kepribadian..... 58

Tabel 5. Analisis Uji Coba Angket Kualitas Kepribadian..... 62

Tabel 6. *Blueprint* Skala Kualitas Kepribadian setelah Uji Coba..... 63

Tabel 7. Analisis Uji Coba Angket Konsep Diri..... 64

Tabel 8. *Blueprint* Skala Konsep Diri setelah Uji Coba..... 65

Tabel 9. Analisis Deskriptif Konsep Diri Mahasiswa BKI..... 72

Tabel 10. Kriteria Analisis Deskriptif..... 72

Tabel 11. Analisis Deskriptif Kualitas Kepribadian Mahasiswa BKI..... 73

Tabel 12. Kriteria Analisis Deskriptif..... 73

Tabel 13. Interpretasi Koefisient Korelasi..... 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

GHUFRON AKHSANI. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kualitas Kepribadian Mahasiswa Jurusan Bki Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh antara konsep diri terhadap kualitas kepribadian mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil lokasi di Jurusan BKI Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menjadikan mahasiswa BKI angkatan 2007&2008 sebagai subyek penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dokumentasi. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabelitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 21 butir angket konsep diri terdapat 18 butir terbukti valid, 20 butir angket kualitas kepribadian terbukti 17 butir angket valid, sedangkan hasil analisis reliabilitasnya menunjukkan koefisien reliabelitas untuk konsep diri sebesar 0,841 sedangkan untuk kualitas kepribadian sebesar 0,833 dan dinyatakan reliabel, analisis data meliputi analisis deskripstif, analisis korelasi dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Konsep diri mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum adalah sangat tinggi. Hasil penelitian menujukkan konsep diri mahasiswa BKI diperoleh 91,319%. Hasil tersebut berada pada interval 81,26 – 100 % dan dalam kategori sangat tinggi, sedangkan untuk kualitas kepribadian mahasiswa BKI diperoleh 81,824%. Hasil tersebut berada pada interval 81,26 – 100 % dan dalam kategori sangat tinggi. 3). Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara konsep diri terhadap kualitas kepribadian mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. di peroleh r hitung sebesar) 0,713% berada pada interval koefisien 0,60% – 0,799% dengan kategori tinggi.

Kata Kunci : Kualitas Kepribadian, Konsep Diri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah dan Maksud Judul.

Guna mempermudah pembaca dalam memahami judul penelitian ini serta untuk menghindari salah pengertian dan pemaknaan atasnya, maka penulis perlu kiranya mendeskripsikan dan memberikan batasan beberapa istilah pada judul ”**Pengaruh Konsep Diri terhadap Kualitas Kepribadian“ Studi pada Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** sebagai berikut:

1. Kualitas Kepribadian.

Hingga saat ini para ahli tampaknya masih belum menemukan rumusan tentang kepribadian secara bulat dan komprehensif. Karena fitrah seseorang itu beragama Islam, maka sebenarnya norma itu haruslah norma Agama Islam.[1] Kepribadian Islam diartikan sebagai serangkaian perilaku normatif manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajaran Islam yang bersumber dari Alquran dan As-Sunnah.[2] Pendapat lain mengungkapkan bahwa kepribadian Islam yang sehat adalah pribadi Mukmin yang sebenar-benarnya, baik dalam perkataan, perbuatan, komitmen, dan sebagainya.[3]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 95.

[2] Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 14.

[3] Adnan Syarif, *Psikologi Qur’ani*. (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hlm. 149

Kualitas kepribadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas kepribadian yang terdiri atas kemampuan-kemampuan yang diperlukan sesuai dengan tujuan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari berbagai pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas kepribadian adalah serangkaian perilaku normatif seseorang, sesuai ajaran Islam menuju konselor islam yang profesional.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi terhadap diri sendiri, baik fisik, sosial, maupun psikologis yang didasarkan pada pengalaman-pengalaman dan interaksi dengan orang lain.[4] Ahli lain mengartikanya sebagai kesan terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan, mencangkup pendapatnya tentang diri sendiri, pendapatnya tentang gambaran diri dimata orang lain, dan pendapatnya tentang hal-hal yang dicapai.[5]

Senada dengan pandangan-pandangan di atas, pendapat lain mengemukakan bahwa konsep diri adalah gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi dan prestasi yang mereka capai.[6] Ahli lain, mengungkapkan bahwa konsep diri mencangkup seluruh pandangan individu akan dimensi fisik, karakteristik pribadi, motivasi, kelemahan, kepandaian, dan

---

[4] Rakhmat J, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 99.

[5] Burn R. B., *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku,* Editor: Surya Setyanegara, (Jakarta: Penerbit Arcan, 1993), hlm. 112.

[6] Hurlock E. B., *Development Psychology*, (New Dehli: Mc Graw Hill, 1979), hlm. 627.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegagalanya.[7] Dari berbagai pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan, perasaan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri.

3. Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah individu yang berstatus atau masih terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang masih aktif kuliah, dan tidak termasuk cuti kuliah.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan pengaruh konsep diri terhadap kualitas kepribadian mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga dalam judul skripsi di atas adalah sebuah penelitian lapangan yang membahas hal-hal yang mempengaruhi kualitas kepribadian mahasiswa BKI, dalam hal ini adalah konsep diri mahasiswa BKI. Konsep diri ini diperlukan mahasiswa agar kualitas kepribadian mahasiswa sebagai calon konselor Islam dapat sesuai dengan tujuan Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu: "Menyiapkan sarjana dakwah yang beriman, berakhlak mulia dan memiliki kemampuan akademik dan profesional dibidang konseling Islam."[8]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Pudjijogjanti C., *Konsep Diri dalam Pendidikan*, (Jakarta: Arcan, 1993), hlm. 27.

[8] Tim Penyusun, *Buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah 2007 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Press, 2007), hlm. 6.

B. Latar Belakang Masalah.

Bimbingan dan konseling saat ini tidak lagi terbatas hanya pada lingkungan pendidikan sekolah, melainkan juga dalam setting luar sekolah dan kemasyarakatan. Kehidupan global dan kemajuan teknologi informasi yang memperhadapkan manusia kepada perubahan pesat dan ragam informasi yang amat banyak, menghendaki manusia untuk selalu memperbaiki kemampuan dan kecakapannya di dalam memilih dan mengolah informasi agar dapat mengambil keputusan secara tepat. Perbaikan kemampuan dan kecakapan semacam ini perlu dilakukan secara terus menerus dalam berbagai aspek kehidupan melalui proses belajar. Proses belajar menjadi proses sepanjang hayat menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia.

Belajar sepanjang hayat adalah proses dan aktivitas yang terjadi melekat dalam kehidupan manusia sehari-hari, karena manusia selalu dihadapkan kepada lingkungan yang selalu berubah yang menuntut manusia harus selalu menyesuaikan, memperbaiki, mengubah dan meningkatkan mutu perilaku untuk dapat memfungsikan diri secara efektif di dalam lingkungan. Menyikapi dinamika masyarakat tersebut, profesi bimbingan dan konseling perlu selalu menyesuaikan diri dengan dinamika masyarakat. [9]

Menyikapi dinamika masyarakat tersebut, maka pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai (sikap) konselor islam sangat perlu untuk selalu

[9] Susilo Rahardjo, "Kompetensi Dasar Konselor dan Pengembangan Diri Konselor", http://pemerhatiPendidikanGowa_kepribadian konselor.com/2011/04/13/kepribadian-konselor, diakses tgl 14/12/2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Fakta di lapangan menunjukkan, bahwa konseli (siswa) mau datang ke ruangan konselor (BK) untuk memanfaatkan konseling karena kepribadian konselor yang mereka anggap terpuji, terampil memahami orang lain, memiliki respon yang lebih baik, pendengar yang aktif, bersifat hangat, sabar, peka dengan kondisi orang lain, ramah, penuh perhatian, dan memberikan kasih sayang.[10] Oleh karena itu selain ilmu seorang konselor juga harus mempunyai kepribadian yang baik, berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

Beberapa ahli menyimpulkan tentang kompetensi seorang konselor islam, dikemukakan lima kompetensi atau syarat sebagai seorang konselor islam yang profesional. Kompetensi atau syarat itu mencangkup kemampuan konselor memahami diri sendiri, memiliki kesehatan psikologis yang baik, kemampuan bersikap dapat dipercaya[11], kompetensi akademik yang baik dan kemampuan menjadi cermin dalam kehidupan konseli[12].

Pemahaman terhadap diri sendiri bagi konselor dimaknai sebagai kemampuan konselor untuk memahami diri, menerima diri, dan mengembangkan aspek-aspek kepribadiannya secara utuh, serta mengaktualisasikan potensi dirinya guna membantu peserta didik memahami diri sendiri, mampu menerima diri dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[10] Observasi Metode Bimbingan dan Konseling ketika PPL di SMP 2 Muhammadiyah Yogyakarta, 20 November 2010.

[11] Cavanagh ME., *The Counseling Experience: A Theoretical and Practical Approach.* Monterey. (California: Brooks/ColePublishingCompany1982), hlm. 370-374.

[12] Syamsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm. 260-267.

mengembangkan aspek-aspek kepribadian peserta didik. Keadaan psikologis konselor yang baik dimaknai sebagai kemampuan konselor untuk dapat menghadapi masalah-masalah pribadi yang dihadapi, menyadari kelemahan dan keterbatasan kemampuan diri dan menciptakan kehidupan yang lebih baik.[13] Memiliki sikap dapat dipercaya tercermin bila konselor menepati moralitas islam, kode etik, sumpah jabatan, dan janji.[14] Sikap teguh terhadap kode etik ini perlu agar integritas profesi dan konseli terlindungi dalam jangka waktu tertentu.

Kompetensi akademik yang baik adalah penguasaan konselor atas karakteristik pribadi peserta didik, materi bimbingan yang inheren pada pribadi peserta didik, teknik membantu, dan sejumlah kompetensi tambahan lainnya yang secara simultan mengarah kepada konseling yang peduli terhadap kemaslahatan peserta didik. Kehidupan konselor akan menjadi barometer bagi konseli. Dengan kata lain, faktor kepribadian konselor akan menentukan corak pelayanan konseling yang akan dilakukannya. Kepribadian konselor dapat menentukan bentuk hubungan antara konselor dan konseli, bentuk kualitas penanganan masalah, dan pemilihan alternatif pemecahan masalah.[15] Kemampuan menjadi cermin dalam kehidupan konseli bagi seorang konselor dimaknai sebagai kemampuan konselor untuk jujur dan terbuka. Kejujuran dan keterbukaan merupakan komponen yang sangat penting dalam proses konseling. Apabila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Atom Entri, "Kualitas Pribadi Konselor", http//www. google. com/ counseling konseling.blogspot.com/2010/12/14.

[14] Syamsul Munir Amin, "*Bimbingan Konseling*", hlm. 264.

[15] Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, hlm. 211.

konseling berjalan dengan jujur dan terbuka maka konseling akan menghasilkan pemecahan masalah yang memuaskan.

Pada dasarnya konselor islami, adalah seorang da'i atau mubaligh yang bertindak sebagai juru dakwah. Karena itu kriteria konselor islami, sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kriteria juru dakwah. Banyak kriteria yang menjadi persyaratan sebagai seorang juru dakwah, salah satunya ialah kemampuan penguasaan diri.[16] Penguasaan diri seseorang untuk membangun sifat-sifat percaya pada diri sendiri, percaya pada kemampuan sendiri secara realistis, dan dengan membangun persepsi optimisme. Optimisme berarti pandangan atau pengharapan yang selalu mengarah kepada hal yang baik.[17] Pandangan yang penyusun maksud dalam penelitian ini adalah pandangan, perasaan dan penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri atau yang disebut dengan konsep diri.

Konsep diri merupakan salah satu kriteria yang mempengaruhi kualitas kepribadian seseorang.[18] Hal ini dikarenakan setiap orang sedapat mungkin bertingkah laku sesuai konsep dirinya. Bila seorang menganggap dirinya sebagai orang yang rajin, ia akan menghadiri kuliah secara teratur, membuat catatan yang baik, mempelajari kuliah dengan sungguh-sungguh, sehingga memperoleh nilai akademis yang baik. Dengan memperoleh nilai akademis yang baik, maka konselor akan menguasai materi, metode, teknik membantu mengentaskan konseli

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16] Syamsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam*, hlm. 270.

[17] Surya Aditama, dkk., *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya: CV Karya Utama, 1983), hlm. 159.

[18] Hurlock, Elizabeth B., *Developmental Phsychology*, hlm. 627.

dari masalah, dan sejumlah kompetensi yang bermanfaat bagi konseli, yang merupakan ciri kualitas kepribadian yang baik.

Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Individu memandang atau menilai dirinya sendiri akan tampak jelas dari seluruh perilakunya, dengan kata lain perilaku seseorang akan sesuai dengan cara individu memandang dan menilai dirinya sendiri. Apabila individu memandang dirinya sebagai seorang yang memiliki cukup kemampuan untuk melaksanakan tugas, maka individu itu akan menampakan perilaku sukses dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya apabila individu memandang dirinya sebagai seorang yang kurang memiliki kemampuan melaksanakan tugas, maka individu itu akan menunjukkan ketidakmampuan dalam perilakunya.

Seseorang yang memiliki konsep diri positif akan cenderung memiliki persepsi yang akurat tentang dirinya. Seseorang yang memiliki persepsi akurat mengenahi dirinya cenderung akan memiliki persepsi yang akurat pula tentang orang lain. Seseorang yang terampil dalam memahami dirinya, maka dia akan terampil juga memahami orang lain, memiliki respon yang lebih baik, pendengar yang aktif, bersifat hangat, sabar, peka dengan kondisi orang lain, ramah, penuh perhatian, dan memberikan kasih sayang kepada orang lain. Seseorang yang memahami dirinya, maka dia akan mampu mengajar cara memahami diri itu kepada orang lain. Hal ini mengarah kepada kualitas kepribadian konselor yang positif.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bila seorang menganggap bahwa ia memiliki pribadi yang terpuji, ia akan menunjukkan perilaku yang baik, menjaga kepercayaan yang diberikan orang, menepati janji, berkata dengan jujur, bertanggung jawab, dan terbuka, sehingga bisa menjadi contoh yang baik. Dengan menjadi contoh yang baik, maka kehidupan konselor akan menjadi rujukan bagi kehidupan konseli. Kehidupan konselor akan menjadi barometer bagi konseli. Konsep diri yang ada di dalam diri seseorang diduga memiliki sumbangan terhadap kualitas kepribadian seseorang.

Sebagai calon konselor Islam, mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diharapkan memiliki konsep diri yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat merasa dan berkomunikasi secara jujur dengan konseli pada saat proses konseling berlangsung. Dengan memiliki konsep diri yang tinggi, maka mahasiswa akan memiliki standarisasi serta kualitas pribadi yang tinggi berupa kemampuan konselor untuk memahami diri, kemampuan konselor untuk dapat menghadapi masalah-masalah pribadi yang dihadapi, kemampuan menepati moralitas islam, kode etik, sumpah jabatan, dan janji, memiliki kompetensi akademik yang baik dan kemampuan menjadi cermin dalam kehidupan konseli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memengaruhi kualitas kepribadian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah.

Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kualitas kepribadian pada mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian.

Untuk menjelaskan pengaruh antara konsep diri terhadap kualitas kepribadian mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun dan mengembangkan khasanah keilmuan dan pengetahuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam, khususnya menemukan hal-hal yang mempengaruhi kualitas kepribadian mahasiswa BKI, dalam hal ini adalah konsep diri.

2. Manfaat Praktis

a. Praktisi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para praktisi pendidikan dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas mahasiswa di perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan konsep diri dan kualitas kepribadian mereka di perguruan tinggi.

b. Bagi Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagai tambahan informasi bagi mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dalam upaya meningkatkan kualitas kepribadian mahasiswa sebagai calon konselor Islam profesional.

F. Tinjauan Pustaka.

Tinjauan pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi penulis, dibawah ini penulis ajukan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Widodo dengan judul "Pengetahuan Keterampilan Berempati Dalam Kaitanya Dengan Pengetahuan Profesi Konselor (Studi pada Mahasiswa Jurusan BPI Angkatan Tahun 2001 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", 2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pengetahuan keterampilan berempati dengan pengetahuan profesi konselor pada mahasiswa Jurusan BPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2001. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat.[19]

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah dengan judul "Hubungan Antara Tarbiyah Tsaqofiyah dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa Studi Pada Lembaga Tarbiyah Tsaqofiyah (TTS) Islamiyah Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta", 2008. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Tarbiyah Tsaqofiyah

[19] Agus Widodo, "Pengetahuan Keterampilan Berempati Dalam Kaitanya Dengan Pengetahuan Profesi Konselor (studi pada Mahasiswa Jurusan BPI Angkatan 2001 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)", *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN, 2005), hlm. 69.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa pada Lembaga Tarbiyah Tsaqofiyah (TTS) Islamiyah. Hubungan tersebut termasuk dalam kategori kuat.[20]

Skripsi dengan judul "Nilai-Nilai Kepribadian Islam Dalam Komik (study terhadap komik "Hai, Miiko!") Karya Ono Eriko dengan Perspektif Pendidikan Islam" Karya Umma Zakiyah Darojat", 2007. Hasil penelitian membahas tentang nilai Kepribadian Islam dalam komik "Hai, Miiko!" antara lain beriman, bertaqwa, gemar beribadah, berakhlak mulia, menuntut ilmu, sehat jasmani dan rokhani dan bercita-cita mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[21]

Skripsi dengan judul "Pembinaan Kepribadian Mahasiswa, di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Karya Parwati, 2009. Hasil penelitian yang membahas tentang proses pembinaan mahasiswa dengan tujuan agar mempunyai karakter khas seorang muslim menjadi guru agama yang profesional. Metode pembinaan dengan pembiasaan, peneladanan, pemahaman, penghayatan dan penerapan secara sehat.[22]

Skripsi yang telah disusun oleh Zaitinnor yang berjudul "Hubungan Konsep Diri Dengan Kompetensi Interpersonal Pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[20] Nurul Istiqomah, "Hubungan antara Tabiyah Tsaqofiyah dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa(Studi pada Lembaga Tarbiyah Tsaqofiyah (TTS) Islamiyah Dewan Pimpinan Daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta)", *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN, 2008), hlm. 101.

[21] Ono Eriko, "Nilai-nilai Kepribadian Islam dalam Komik (study terhadap komik "Hai, Miiko! Perspektif pendidikan islam karya Umma Zakiyah Darojat", *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN, 2007), hlm. 90.

[22] Parwati, "Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN, 2009), hlm. 16.

Yogyakarta". Dalam skripsi ini memperoleh hasil terdapat hubungan antara konsep diri dengan kompetensi interpersonal pada 84 orang mahasiswa dari 7 Fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta[23].

Berdasarkan penelusuran penulis sementara dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, yang berfokus meneliti pengaruh konsep diri terhadap kualitas kepribadian Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga belum penulis temukan, sehingga muncul minat untuk melakukan penelitian tentang hal tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Zaitinnor, "Hubungan Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *skripsi tidak diterbitkan*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN, 2006), hlm. 82.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas data penelitian, maka dapat diambil kesimpulanya sebagai berikut:

1. Konsep diri yang dimiliki mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara umum adalah sangat tinggi, dengan jumlah rata-rata sebesar 91,319%. Rata-rata tersebut berada pada interval 81,26% - 100%. Ini dikarenakan mereka selalu berusaha memahami keadaan diri dan lingkungan, berpegang teguh pada nilai, prinsip dan moral etik agama Islam.
2. Hasil penelitian tentang kualitas kepribadian mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sangat tinggi, dengan jumlah rata-rata sebesar 81,824% Rata-rata tersebut berada pada interval 81,26% - 100%. Ini dikarenakan mahasiswa BKI mempunyai beberapa kemampuan normatif menuju konselor islam profesional diantaranya, 1). Adanya sikap keteladanan dan contoh yang baik 2). Adanya kompetensi akademik, keterampilan, pribadi 3). Adanya sikap dapat dipercaya 4). Adanya kesehatan secara psikologis yang baik 5). Adanya pemahaman diri yang baik.
3. Terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara konsep diri terhadap kualitas kepribadian mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. di peroleh r hitung sebesar) 0,713% berada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada interval koefisien 0,60% – 0,799% dengan kategori tinggi**.** Dari perhitungan pada bab sebelumnya telah diketahui harga a dan b, maka persamaan regresi konsep diri terhadap kualitas kepribadian mahasiswa adalah Y = 15.030 + 0.721X. Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel Y rata-rata akan berubah sebesar 0.721 untuk setiap perubahan poin pada variabel prediktor (X).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka kiranya dapat diberikan beberapa saran:

1. Bagi Mahasiswa BKI
   a. Selalu berusaha berkonsep diri positif
   b. Selalu semangat dalam perkuliahan
   c. Bisa memaksimalkan semua kemampuan yang ada dengan memanfaatkan segala fasilitas yang sudah disediakan.
2. Bagi Lembaga Penyelenggara Pendidikan
   a. Meningkatkan Program Jurusan yaitu Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM) dengan meningkatkan konsep diri mahasiswa baru.
   b. Meningkatkan pelatihan pemecahan masalah *(problem solving)* dalam ruang lingkup Bimbingan Konseling Islam.
   c. Meningkatkan seminar dan pelatihan, dengan menghadirkan sosok konselor islam yang profesional yang mampu menjadi teladan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

panutan mahasiswa BKI dalam melaksanakan bimbingan konseling untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

d. Dalam proses belajar mengajar hendaknya subyek didik diberi umpan balik *(feedback),* penilaian *(evaluation),* penguat *(reinforcement),* maupun hal-hal lain yang membanggakan, yang pada giliranya dapat menguatkan konsep diri mahasiswa Jurusan BKI khususnya dan mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta umumnya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan nikmatNya, yang memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa sehingga penulis dapat menyelesaikan judul skripsi yang berjudul "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kualitas Kepribadian Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari skripsi ni telah jauh dari sempurna tidak lain karena kemampuan penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas kritik dan saran yang diberikan kepada penulis penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Bimbingan Konseling Islam Selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridhloNya, Amiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basir Solissa, dkk. 2006. *Panduan Pembinaan dan Pengembangan Kemahasiswaan*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Abdul Mujib. 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Agus Suyanto, dkk. 1997. *Psikologi Kepribadian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Agus Widodo. 2005. Pengetahuan Keterampilan Berempati Dalam Kaitanya Dengan Pengetahuan Profesi Konselor (studi pada Mahasiswa Jurusan BPI Angkatan 2001 Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN.

Alfatih Suryadilaga M., dan Fachruddin Faiz. 2004. *Profil Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004.* Yogyakarta: Suka Press.

Ainur Rahim Faqih. 2001. *Bimbingan dan Konseling Islam.* Yogyakarta: UII Press.

Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. 2001. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Burhan Nurgiantoro, dkk. 2009. *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosia*l. Yogyakarta: UGM Press.

Burn, R. B. 1993. *Konsep Diri, Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku.* Editor: Surya Setyanegara. Jakarta: Penerbit Arcan.

Calhoun, J. R. 1990. *Psycology of Adjusment and Human Relationship,* 3^{ad} *edition.* New York: Mc Graw Hill Publishing Company.

Cavanagh, ME. 1982. *The Counseling Experience: A Theoretical and Practical Approach.* Monterey. California: Brooks/ColePublishingCompany.

Centi Jepaul, *Mengapa Rendah Diri*, terjemahan A.H. Hardjana, (Yogyakarta: Kanisius, 1993),

Chaplin, J. P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hadi, S. 2004. *Statistik Jilid 2,* Yogyakarta: Andy Offset.

Hidayat S. W., 1998. *Pelatihan pemecahan masalah untuk meningkatkan konsep diri dan kemandirian*, Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Program Pascasarjana Psikologi UGM.

Hurlock, E. B. 1994. *Psikologi Perkembangan: suatu pengantar sepanjang rentang kehidupan.* Jakarta: Erlangga.

_____ 1979. *Development Psychology.* New Dehli: Mc Graw Hill.

Jersild, A.T. 1985. *The psychology of adoles cent.* New york: mac millan publishing Co. Inc.

Kerlinger F. N., 1990. *Asas-Asas Penelitian Behavioral* (terjemah). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurul Istiqomah. 2008. Hubungan antara Tabiyah Tsaqofiyah dengan Kepribadian Muslim Mahasiswa Studi pada Lembaga Tarbiyah Tsaqofiyah (TTS) Islamiyah Dewan Pimpinan daerah Partai Keadilan Sejahtera Sleman Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN.

Nurjannah., 2002. *Buku Pedoman Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam.* Yogyakarta: Jurusan BPI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.

Ono Eriko. 2007. Nilai-nilai Kepribadian Islam dalam Komik (study terhadap komik "Hai, Miiko! Perspektif pendidikan islam karya Umma Zakiyah Darojat. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN.

Parwati. 2009. Pembinaan Kepribadian Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN.

Pudjijogjanti, C. 1993. *Konsep Diri dalam Pendidikan.* Jakarta: Arcan.

Purwanto Ngalim., 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

Rakhmat, J. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Robinson, J. P., and Shaver, P. R. 1973. *Measures of Social Psycology Attitude.* Lansing, Michigan: Institute for social research.

Suharsini Arikunto., 1993. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta:Rineka cipta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surya Aditama. Dkk. 1983. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia.* Surabaya: CV Karya Utama.

Syamsul Munir Amin. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.

Tim Penyusun. 2007. *Buku Pedoman Akademik Fakultas Dakwah 2007 UIN Sunan Kalijaga* Yogyakarta :UIN Press.

Winarno Surahmat. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.

Zakiah Daradjat. 1996. *Kepribadian Guru.* Jakarta: Bulan Bintang.

Zaitinnor. 2006. Hubungan Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN.

Atom Entri. 14 Desember 2010. Kualitas Pribadi Konselor. *http//www. google. com/ counseling konseling.blogspot.com/2010*

Hadiwibowo, "Menilai Diri Melalui Gambaran Diri", http://www. hadiwibowo. worpress.com/2003/03/32/menilai-diri-melalui-gambaran-diri/, diakses tgl 14/12/2010.

Hendra Sugiantoro. 10 Maret 2011. Konsep Diri. *Republika Online http//www._republika_co._id.*

Jacinta Rini. 17 Desember 2010. Konsep diri, *http: www/e-Psikologi. Com*

R. Gunawan Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linier Berganda dengan SPSS.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sahlan,"Ajari-Anak-Sejak-DiniBerprestasi",http://www.AAsb/blogspot/reS670/ 2000) html, diakses tgl 14/12/2010.

Wahyuni, "Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Yang Dicapai".http://www.achievement.com /90mn/mnh/98er/html, diakses tgl 14/12/2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA